

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2012: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala terhadap kinerja guru.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber yaitu guru Sekolah Dasar Wellington School Bandar Lampung. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni, 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sujarweni, 2015:39). Pada penelitian ini adalah data jumlah guru yang diambil dari dokumen sekolah.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiono (2012:107) melalui wawancara, angket dan observasi:

#### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014:90). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Wellington School Bandar Lampung yang berjumlah dua puluh enam orang.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Menurut Arikunto (2010: 112) apabila objek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 maka lebih baik diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Penggunaan sampel dilakukan karena banyaknya jumlah populasi dan terbatas waktu dalam melakukan penelitian, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil populasi secara keseluruhan. Penentuan besarnya sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Namun pada penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penulis mengambil semua sebagai responden penelitian yaitu sejumlah dua puluh enam orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu; Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ).

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator
Pelatihan(X <sub>1</sub> )	Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi (Hamalik,2007:10).	1. Lama pelatihan. 2. Tingkat pelatihan. 3. Relevansi. (Hamalik,2007:10).
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Sperling dalam Mangkunegara (2002: 93) mengemukakan bahwa motivasi itu didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, mulai dari dorongan dalam diri ( <i>drive</i> )	1. Minat terhadap pekerjaan 2. Faktor gaji/ upah 3. Status sosial pekerjaan 4. Suasana kerja/ hubungan kerja 5. Tujuan pekerjaan

	dan diakhiri dengan penyesuaian diri.	Mangkunegara (2002)
Kinerja Guru(Y)	Menurut Mulyasa (2010:135) Kinerja guru adalah segala hasil dari usaha guru dalam mengantarkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugasnya sebagai guru	1. Kompetensi padagogik, 2. Kompetensi kepribadian, 3. Kompetensi sosial dan 4. Kompetensi professional Permendiknas No.16 Tahun 2007

### 3.7 Uji Kualitas Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_x$  = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$n$  = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Priyatno (2010: 91)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right] \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2$  = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Priyatno (2010: 98)

## 3.8 Metode Analisis Data

### 3.8.1 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1.1 Uji Normalitas Data

Menurut Duwi Prayitno (2010: 71) uji Normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *standardized residual* dan PP plot *standardized*

*residual*. Jika PP plot *standardized residual* mendekati garis diagonal maka data terdistribusi normal.

### 3.8.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20

Rumusan Hipotesis:

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Sugiyono (2012: 277) menyatakan bahwa “Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja gurudalam penelitian ini adalah: Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + Et$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Guru

X<sub>1</sub> = Variabel Pelatihan

X<sub>2</sub> = Variabel Motivasi Kerja

a = Intercept

b = Koefisien regresi

Et = Kesalahan penggunaan ( error term )

Rumusan Hipotesis:

Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Ha : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial/ Uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

#### **Pengaruh Insentif ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho: Pelatihan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ha: Pelatihan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

#### **Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho: Motivasi Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ha: Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

### **3.9.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)**

#### **Pengaruh Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho: Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y)

Ha: Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

